

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka serta analisis, sehingga disebut dengan metode kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan sebelumnya.⁵⁵

Adapun data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor yaitu minat membaca dan hasil belajar dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

2. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Penelitian survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan Masri Sangaribun bahwa penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 14.

⁵⁶ Masri Sangaribun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES,1989), hlm.3

Sampel penelitian akan diberikan kuesioner (angket) yang berkaitan dengan minat membaca. Peneliti mencari data yang berkaitan dengan hasil belajar (nilai rapot mata pelajaran akidah akhlak semester genap 2020/2021).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :⁵⁷

a. Variabel Bebas (independent)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat membaca, yang selanjutnya disebut dengan variabel x.

b. Variabel Terikat (dependent)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah : y : hasil belajar.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif...* hlm.61.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Syaifuddin Anwar populasi merupakan elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama sebagai target hasil penelitian. Populasi pada prinsipnya adalah semua elemen kehidupan dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.⁵⁸ Jadi populasi adalah kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 2 Trenggalek tahun ajaran 2020/2021 yang keseluruhan siswanya berjumlah 264 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII MTsN 2 Trenggalek

| No | Kelas | Populasi |
|----|--------|----------|
| 1. | VIII A | 30 siswa |
| 2. | VIII B | 29 siswa |
| 3. | VIII C | 29 siswa |
| 4. | VIII D | 28 siswa |
| 5. | VIII E | 30 siswa |
| 6. | VIII F | 30 siswa |
| 7. | VIII G | 30 siswa |

⁵⁸ Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 6

| | | |
|----|--------|-----------|
| 8. | VIII H | 29 siswa |
| 9. | VIII I | 29 siswa |
| | Jumlah | 264 siswa |

Sumber Data : Dokumen MTsN 2 Trenggalek

2. Sampling

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁵⁹ Pengambilan sampel digunakan karena disebabkan oleh ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan populasi, karena beberapa pertimbangan tertentu. Sehingga sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada.

Teknik *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁶⁰ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

⁵⁹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), hlm. 115

⁶⁰ Garaika, *Metodologi Penelitian*, (Lampung : CV. Hira Tech, Lampung), hlm 59

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶¹ Jadi sampel tersebut dapat mewakili jumlah populasi yang ada.

Peneliti mengambil sampel satu kelas yaitu kelas VIII C yang berjumlah 29 peserta didik dari total tujuh kelas, 264 peserta didik kelas VIII.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Menurut Sugiyono, Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶² Teknik pengambilan data pada penelitian ini melalui angket. Adapun angket yang disusun adalah angket tertutup, yaitu angket yang sudah disediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih, hal ini akan memudahkan responden dalam menjawab. Untuk itu, kisi-kisi instrumennya disusun berdasarkan variabelnya, yaitu minat membaca dan hasil belajar siswa. Kemudian dari variabel tersebut memiliki indikator masing-masing, sehingga memudahkan dalam menyusun kisi-kisi instrumen.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61

⁶² *Ibid.*, hlm.102

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Minat Membaca

| No | Variabel | Indikator | No item |
|----|-------------------------|---|-----------|
| 1. | Minat membaca siswa (X) | Kebutuhan terhadap bacaan | 1, 7, 11 |
| | | Tindakan untuk mencari bacaan | 3,8 |
| | | Rasa senang terhadap bacaan | 9, 12 |
| | | Ketertarikan terhadap bacaan | 2, 7 |
| | | Keinginan untuk selalu membaca | 4, 10, 13 |
| | | Tindak lanjut (menindak lanjuti apa yang dibaca) | 6, 14, 15 |

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar

| No | Variabel | Indikator | No item |
|----|---------------|--|---------|
| | Hasil Belajar | Nilai raport akidah akhlak semester genap tahun ajaran 2020/2021 | |

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sanapiah Faisal, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik.⁶³

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam sebuah penelitian, karena fungsi dari instrumen merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket merupakan alat bantu yang berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden dan digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang minat membaca. Dalam instrumen angket ini, pada tiap-tiap itemnya disediakan alternatif jawaban sebanyak empat buah. Model jawaban didasarkan atas dasar skala *Likert*. Dalam skala *Likert* variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.⁶⁴

Tabel 3.4
Pedoman Penskoran Butir Angket

| Sifat | Selalu | Sering | Kadang-kadang | Tidak Pernah |
|----------------|---------------|---------------|----------------------|---------------------|
| Positif | 4 | 3 | 2 | 1 |
| Negatif | 1 | 2 | 3 | 4 |

2. Dokumentasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis,

⁶³ Sanapiah Faisal, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 151.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*... hlm. 102.

maupun gambar. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil nilai raport siswa kelas VIII C dalam mata pelajaran akidah akhlak, data jumlah siswa MTsN 2 Trenggalek, dan data-data lain yang dapat menunjang penelitian.

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat.

F. Data dan Sumber Data

1. Sumber data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.⁶⁶ Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah siswa.
- b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶⁷ Dalam penelitian ini dokumen yang dijadikan sumber data adalah data nilai, foto ruang perpustakaan, kartu perpustakaan dan arsip-arsip yang diperlukan.

⁶⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hlm. 150.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm. 188.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 201.

2. Data

Menurut Suharsimi Arikunto, data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta ataupun angka.⁶⁸ Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶⁹ Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Data primer, yakni data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber pertama, meliputi hasil angket dan dokumentasi kegiatan atau aktivitas siswa disekolah.
- b. Data sekunder, yakni data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan, data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian, dan data-data yang relevan.

A. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti :

⁶⁸ *Ibid.*, hlm. 161.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif...* hlm. 225.

1. Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada atau sistem yang sudah diajukan.⁷⁰ Pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket bisa pula dikatakan dengan kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur, dan terencana.⁷¹

Maka angket tersebut kemudian dapat dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden.

2. Interview

Metode *interview* merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Hal ini dijelaskan oleh Sutrisno Hadi *interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu.⁷²

⁷⁰ Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), hlm. 44.

⁷¹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 83-84.

⁷² Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hlm.193

Adapun menurut jenisnya interview dibedakan menjadi tiga yaitu : *interview* terpimpin, *interview* tidak terpimpin dan *interview* bebas terpimpin.⁷³

Yang dimaksud dengan *interview* terpimpin apabila *interviewer* menyiapkan sejumlah data pertanyaan dan jawaban sehingga yang telah ada dan tidak diberi kebebasan untuk menjawab secara bebas. *Interview* tidak terpimpin adalah tidak ada kesenjangan pada pihak *interviewer* untuk mengadakan Tanya jawab kepada pokok-pokok persoalan yang menjadi titik fokus penyelidikan. *Interview* bebas terpimpin adalah kegiatan memperoleh data yang kegiatannya atau si *interviewer* membawa kerangka-kerangka pertanyaan untuk disajikan.

Dalam metode *interview* ini penulis menggunakan *interview* bebas terpimpin yaitu penulis menyediakan kerangka pertanyaan kemudian responden memiliki kebebasan untuk menjawab, selagi tidak menyimpang dari pertanyaan yang telah disediakan sebelumnya. Metode ini penulis tujukan kepada Guru Akidah Akhlak, adapun data yang akan diperoleh melalui metode ini antara lain kegiatan membaca peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak dan fasilitas membaca.

⁷³ *Ibid.*, hlm.193

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan lain sebagainya.⁷⁴ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang siswa.

B. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷⁵ Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif.

Menurut Sugiyono teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan dalam untuk analisis data dalam penelitian , yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.⁷⁶

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk tehnik analisis data kuantitatif digunakan bantuan statistik deskriptif dan statistik

⁷⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 274.

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...* hlm. 244.

⁷⁶ *Ibid.*, hlm. 207.

inferensial, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.⁷⁷ Tabulasi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Urutkan data dari terkecil sampai terbesar
- b. Hitung Jarak atau Rentangan (R)

$$R = \text{data tertinggi (DT)} - \text{data terendah (DR)}$$

Keterangan :

R= Rentangan

DT= Data terbesar

DR= Data terendah

- c. Hitung Jumlah Kelas (K)/banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

n= jumlah data

K=Kelas interval

- d. Hitung Panjang kelas interval (P)

⁷⁷ *Ibid.*, hlm.207-208.

$$P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

Keterangan :

P= Panjang kelas interval

R= Rentang nilai

K= Kelas interval

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan cara memindahkan semua angka frekuensi.
- f. Menghitung rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{fi}$$

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata variabel

fi = Frekuensi untuk variabel

xi =Tanda kelas interval variabel

- g. Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

fi = Frekuensi untuk variabel

xi = Tanda kelas interval variabel

\bar{X} = Rata-rata n

n = Jumlah populasi

h. Menghitung presentase rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

F = frekuensi yang dicari presentasinya

N = banyaknya sampel.⁷⁸

i. Kategorisasi

Untuk kategorisasi statistik, peneliti gunakan rumus yang dikemukakan oleh Winarno, sebagai pengkategorian hasil instrument angket dan hasil belajar sebagai berikut :⁷⁹

Tabel 3.5

Skor Baku Kategori

| Interval | Nilai | | Kriteria |
|----------------------------|-------|-------|---------------|
| | Angka | Huruf | |
| Mean + 1,5 SD keatas | 5 | A | Sangat Baik |
| Mean + 1,5 SD - M + 0,5 SD | 4 | B | Baik |
| Mean - 0,5 SD - M + 0,5 SD | 3 | C | Cukup |
| Mean - 1,5 SD - M + 0,5 SD | 2 | D | Kurang |
| Mean - 1,5 SD Kebawah | 1 | E | Sangat Kurang |

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang mempelajari atau mempersiapkan tata cara penarikan kesimpulan mengenai karakteristik

⁷⁸ Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistik*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Makassar, 2000), hlm. 117

⁷⁹ Winarno, *Dimensi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, (Malang: Laboratorium Ilmu Keolahragaan, 2006), hlm. 67

populasi, berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari sampel penelitian.⁸⁰ Maka untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrumen untuk mengukur apa yang ingin diukur.⁸¹ Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *product moment* yaitu penghitungan koefisien korelasi antara skor butir kuesioner/angket dengan skor total instrumen.

Hal tersebut senada dengan Ananda dan Fadhli yang menyatakan bahwa “pengujian validitas instrumen berbentuk kuesioner atau angket menggunakan *Product Moment* yaitu penghitungan koefisien korelasi antara skor butir kuesioner dengan skor total instrumen”.⁸² Pengujian validitas dilakukan dengan program *SPSS* versi *16.0*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah subjek

X = skor item

Y = skor total

⁸⁰ Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (ed), (Medan: Widya Puspita, 2018),.hlm. 31

⁸¹ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...* hlm. 133

⁸² Rusydi Ananda dan Muhammad Fadhli, *Statistik Pendidikan...*hlm. 120

ΣX = jumlah skor item

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = Jumlah perkalian skor item dengan skor total

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r_{xy} digunakan kriteria sebagai berikut:

$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi

$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$: tinggi

$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$: cukup

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$: rendah

$r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang hasil pengukurannya dapat dipercaya. Salah satu kriteria instrumen yang dapat dipercaya jika instrumen tersebut digunakan secara berulang-ulang, hasil pengukurannya tetap.⁸³ Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* menggunakan program *SPSS* versi 16.0.

$$r_{kk} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

⁸³ *Ibid.*, hlm.122

Keterangan:

r_{kk} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir angket

$\sum S_b^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut :

- 1) 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi
- 2) 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi
- 3) 0,400 sampai dengan 0,600 : cukup
- 4) 0,200 sampai dengan 0,400 : rendah
- 5) 0,000 sampai dengan 0,200 : sangat rendah (tidak berkonsisten)

Adapun kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar ($>$) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan reliabel.
- 2) Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil ($<$) dari r tabel, instrumen atau soal dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Distribusi normal adalah distribusi simetris dengan modus, mean dan median berada di pusat.⁸⁴ Penelitian ini

⁸⁴ Hanief dan Wasif Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 67

menggunakan uji normalitas dengan teknik analisis *Saphiro Wilk* dengan menggunakan aplikasi *SPSS* versi *16.0*. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program *SPSS* versi *16.0*.

d. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat.⁸⁵ Variabel bebas dikatakan linier terhadap variabel terikat jika nilai Sig. > 0,05, begitu sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti menggunakan uji Anova dengan *SPSS* versi *16.0* untuk menguji linearitas.

e. Analisis Regresi Linear sederhana

1) Regresi Linear Sederhana

Peneliti menggunakan analisis data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian. Di samping itu peneliti menggunakan analisis regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Adapun analisis regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:⁸⁶

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif...* hlm.63

⁸⁶ *Ibid.*, hlm.102

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel kriterium

X : Variabel prediktor

a : Bilangan konstan

b : Koefisien arah regresi linear

2) Anova (Uji F)

Langkah – langkah pengujian sebagai berikut :

a) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh positif minat membaca terhadap hasil belajar akidah akhlak

H_1 : Terdapat pengaruh positif minat membaca terhadap hasil belajar akidah akhlak

b) Menentukan Fhitung

c) Menentukan Nilai F

Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik untuk signifikansi 0,05 dengan $df_1 = (k-1)$ dan $df_2 = (n - k)$. Menentukan kriteria pengujian.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Keterangan :

K : jumlah variabel

N : jumlah sampel

- d) Membuat kesimpulan
- e) Uji Hipotesis

Pada penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan membaca literasi membaca. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hasil pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan minat membaca terhadap hasil belajar akidah akhlak

H_1 : Terdapat pengaruh yang signifikan minat baca terhadap hasil belajar akidah akhlak

2) Menentukan signifikansi

Kriteria pengujian

Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak

3) Membuat kesimpulan